

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan metode pembelajaran *Learning Start With a Question* pada siswa kelas III SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan dapat meningkatkan hasil belajar tematik yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 72,91% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 81,25%. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama mencapai 72,62% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 82,15%. Kemudian, Hasil aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II mencapai 90,62% dan pertemuan kedua meningkat sebesar 95,85%, sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II mencapai 85,71% meningkat pada pertemuan kedua mencapai 92,85%.

5.1.2 Hasil belajar Tematik tema 5 dan tema 6 pada siswa kelas III SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Learning Start With a Question*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dicapai siswa pada setiap siklus dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes awal sebelum tindakan mencapai ketuntasan sebesar 35,71% dengan nilai rata-rata 62,85. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% dengan nilai rata-rata 73,57. Kemudian, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 92,85% dengan nilai rata-rata mencapai 87,85. Kenaikan persentase pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 85%.

## 5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah alokasi waktu yang diberikan pada proses pembelajaran tematik dan siswa. Alokasi waktu pada proses pembelajaran tematik yang diteliti yaitu proses pembelajaran hanya masuk 1 jam setelah itu akan diganti dengan pembelajaran lain, kemudian siswa yang diteliti masih perlu dikontrol keaktifan belajarnya sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung peneliti harus memaksimalkan waktu dengan materi yang akan diajarkan dan menyesuaikannya dengan metode pembelajaran LSQ. Maka peneliti membuat kelompok secara acak agar suasana kelas bisa bervariasi, mudah diatur dan siswa bisa saling berdiskusi dan membantu satu sama lainnya dengan

pemilihan materi yang bisa membuat siswa untuk fokus memperhatikan dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung sesuai kurikulum.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memberikan rekomendasi atau saran untuk peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menuntukt siswa untuk aktif dan terlibat langsung langsung dalam proses pembelajaran.
- 5.3.2 Kepada guru pembelajaran Tematik agar menjadikan metode pembelajaran *Learning Start With a Question* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas agar siswa memiliki pengalaman baru dalam pross pembelajaran..
- 5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa atau lebih mengembangkan maksud dan tujuan penelitian ini.